BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat adalah sebuah lembaga perbankan milik Pemerintah Propinsi Jawa Barat. Pendirian bank ini dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV DENIS (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding)* sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek.

Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 ini ditindak lanjuti oleh Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar Rp. 25.000.000,00 yang berasal dari Kas Daerah, namun berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2001, disetujui dengan modal dasar sebesar Rp. 1 Triliyun.

PD Bank Karya Pembangunan ini didirikan dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 serta dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961.

Sejak tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR Tnggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 tahun 1995 mempunyai sebutan " Bank Jabar " dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbikan Nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Mentri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Seiring dengan tuntutan era globalisasi, Bank Jabar memperluas operasionalnya dengan membuka cabang di Jakarta. Hal ini sekaligus mengubah image Bank Jabar yang selama ini sebatas melayani masyarakat daerah Propinsi Jawa Barat dan Banten menjadi sebuah bank yang berwawasan global

2.2. Struktur Organisasi PT. BPD Bank Jabar & Banten KCP Utama Bandung

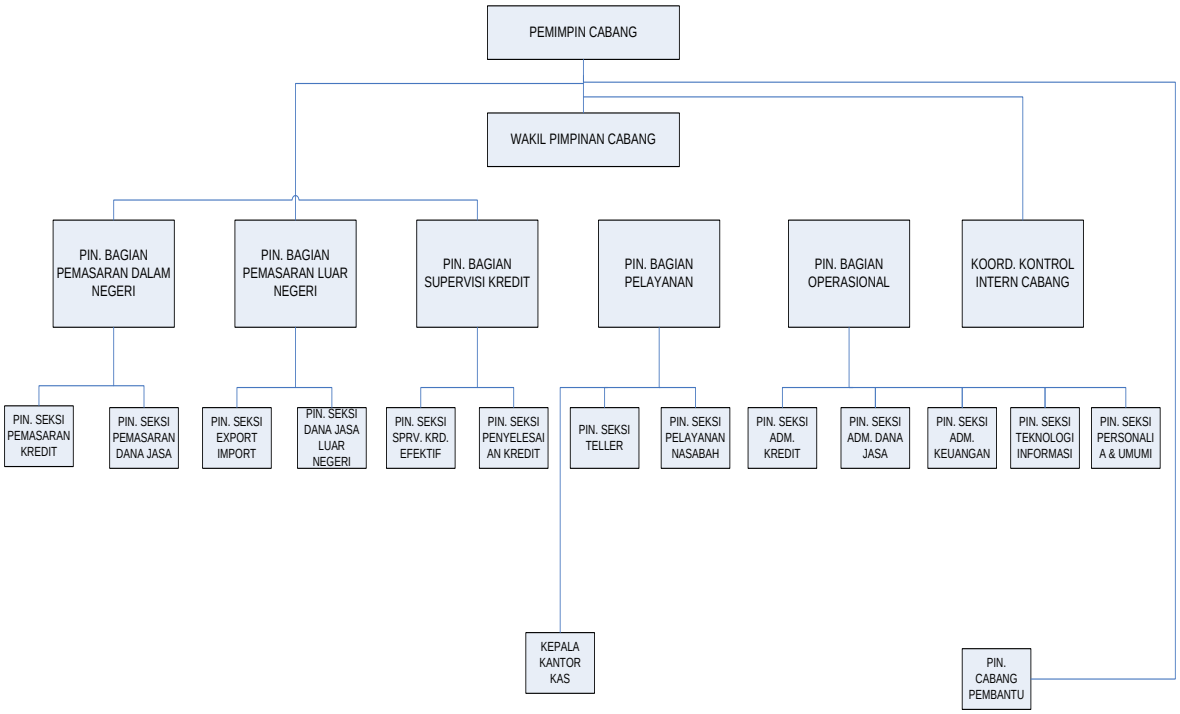
Dalam suatu perusahaan atau bank, tentu diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi menejemen itu adalah pengorganisasian, yaitu proses penentuan dan pengelompokan, pengaturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivtas.

Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dngan yang lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu kesepakatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara anggota yang satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama.

Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut sebuah perusahaan atau bank dalam kegiatannya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing sangat menentukan terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu dengan adanya sruktur organisasi, pengaturan pekerjaan yang tepat dari pimpinan sampai karyawan batas dan kekuasaan serta tanggung jawab setiap bagian dapat digariskan dengan tepat.

Struktur organisasi pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung berbentuk organisasi ini, artinya kekuasaan mengalir dari puncak pimpinan organisasi sampai pada unit organisasi yang ada di bawahnya, begitu pula dengan pertanggung jawaban pekerjaan yang menjadi kewajiban karyawan harus mengalir dari unit yang ada dibawahnya sampai pada tingkat paling atas secara bertahap berdasarkan tingkatan dan jabatan yang dipegangnya.

Berikut ini adalah Struktur Organisasi PT. Bank Jabar Banten KCP Utama Bandung :



Sumber PT.BPD Jabar& Banten Cabang Utama Bandung

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT. BPD Jabar & Banten Kantor Cabang Utama Bandung

2.3. Deskripsi Jabatan

Secara garis besar pembagian tanggung jawab dan tugas serta wewenang masing-masing bagian yang ada pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Kantor Cabang Utama

Tugas pemimpin cabang adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri, dan terpercaya dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
b. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur
c. Merencanakan, mengebangkan, melaksakan, serta mengelola bisinis di wilayah kerja cabang.
d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
e. Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
f. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kegiatan.

2. Wakil Pimpinan Cabang Utama

Tugas pemimpin cabang utama adalah sebagai berikut :

a. Mengelola pelaksanaan system prosedur bidang pelayanan dan operasional.

b. Mengelola pelayanan produk dan jasa.
c. Mengelola permohonan kartu ATM.
d. Mengelola pelayanan transaksi tunai, pemindah bukuan, dan kliring.
e. Mengelola kas ATM.
f. Menglola uang daerah.
g. Mengelola administrasi keuangan dan laporan keuangan cabang.
h. Mengelola logistic, kerumah tangganaan, kearsipan administrasi lainnya serta peraturan perundang-undanganyang berlaku.
i. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kegiatan.

3. Pemimpin Bagian Pemasaran Dalam Negeri

Tugas pemimpin bagian pemasaran dalam negeri adalah sebagai berikut :

a. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur bidang pemasaran dalam negeri.
b. Menelola pemasaran produk dan jasa dalam negeri.
c. Memproses permohonan serta mengeloala kredit.
d. Mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.
e. Melaksanakan kepatuhan terhadap system dan prosedur peraturan Bank Indonesia serta peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

4. Pemimpin Bagian Pemasaran Luar Negeri

Tugas pemimpin bagian pemasaran luar negeri adalah sebagai berikut :

a. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur bidang pemasaran luar negeri.
b. Mengelola pemasaran produl dan jasa luar negeri.
c. Mengelola pelayanan produk luar negeri.
d. Memproses serta mengelola transaksi L/C produk dan jasa luar negeri.
e. Melakukan penelitian potensi pemasaran produk da jasa luar negeri daerah kerja cabang.
f. Melaksanakan kepatuhan terhadap system prosedur, peraturan Bank Indonesia dan Undang-undang yang berlaku.
g. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

5. Pemimpin Bagian Supervisi Kredit

Tugas pemimpin bagian supervisi kredit adalah sebagai berikut :

a. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur bidang supervisi kredit.
b. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku.
c. Mengelola pengendalian kredit.
d. Mengelola kolektabilitas kredit.
e. Melakukan pembinaan kepada debitur bermasalah.

f. Melaksanakan pembinaan kepada debitur, system dan prosedur, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

g. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

6. Pemimpin Bagian Pelayanan

Tugas pemimpin bagian pelayanan adalah sebagai berikut :

a. Mengelola pelayanan system da prosedur bidang pelayanan.

b. Mengelola pelayanan unggul kepada nasabah.

c. Mengelola pelayanan transaksi tunai da pemindah bukuan.

d. Mengelola pelayanan uang daerah.

e. Mengelola pelayanan kartu ATM.

f. Mengelolal kas ATM.

g. Mengelola pendayagunaan kas secara optimal.

h. Melaksanakan kepatuhan terhadap system dan prosedur, peraturan BI, dan peraturan perundangan yang berlaku.

i. Mepertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

7. Pemimpin Seksi Administrasi Kredit

Tugas pemimpin seksi administrasi kredit :

a. Mengelola pelaksanaan sistem prosedur bidang operasional.

b. Mengelola administrasi kredit serta laporan perkreditan.

c. Melaksanakan perbaikan/penyelesaian temuan hasil audit dan temuan control intern cabang.
d. Meneliti syarat-syarat dan ketenuan pemberian kredit dalam surat keputusan kredit.
e. Mempersiapkan dokumen/berkas kredit, antara lain perjanjian kredit, pengikat barang jaminan, penutup polis asuransi yang sesuai dengan syarat dalam surat keputusan kredit.
f. Mengelola penutupan polis asuransi d asuransi agunan kredit kepada persahaan asuransi yang ditunjuk bank.
g. Mengelola penutupan asuransi jiwa untuk debitur kredit standar.
h. Memproses pengajuan tuntutan ganti rugi kepada perusahaan asuransi.
i. Memantau dan memelihara rekening Koran debitur.
j. Memantau pendistribusian rekening Koran debitur.
k. Mengelola kegiatan informasi bank.
l. Memproses rehabilitasi debitur macet dan meneruskan ke Bank Indonesia.
m. Memantau dan memelihara berkas/dokumen jaminan Bank.

8. Pemimpin Bagian Operasional

Tugas pemimpin bagian operasional adalah sebagai berikut :

a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas setiap amnistrasi transaksi.
b. Membantu pemimpin cabang dalam merencanakan dan melaksanakan serta monitoring rencana kerja dan kegiatan bank.

c. Mengelola segala teknologi informasi yang digunakan.

d. Memabntu pemimpin cabang dalam mengendalikan keputusan terhadap system prosedur, peraturan BI dan UU yang berlaku.

e. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

2.4. Aspek Kegiatan PT. Bank Jabar Banten KCP Utama Bandung

PT. Bank Jabar Banten didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. PT Bank Jabar Banten merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan/perbankan yang menjalankan usahanya sebagai bank umum. Dan berikut ini adalah mengenai aktivitas operasional diantaranya sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk sebagai berikut :
   a. Deposito (Rupiah dan Valuta asing)
   b. Giro (Rupiah dan Valuta Asing)
   c. Tabunga Tandamata.
   d. Tabungan Simpeda.
   e. Tabungan Tabah.
   f. Giro Pemda.

2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah, jamgka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rehabilitasi dan modernisasi atau perorangan untuk dikonsumsi sendiri seperti :
    a. Kredit Investasi
    b. Kredit Modal Kerja Umum
    c. Kredit Usaha Kecil dan Menengah
    d. Kredit Modal Kerja Konstruksi
    e. Kredit Profesi
    f. Kredit Guna Bakti (KGB)
    g. Kredit Pegawai
    h. Kredit Kepemilikan Rumah
    i. *Placemon* (Penempatan Dana Dirksi Bank Lain)
    j. Dan Lain-lain.
3. Jasa lainnya berupa :
    a. Transfer
    b. LLG (Lalu Lintas Giro)
    c. Kliring
    d. Menerima setoran pajak karena ditunjuk oleh kas negara, karena mendapat kepercayan dari Dirjen Pajak.
    e. Menerima setoran pajak karena ditunjuk oleh kas Negara, karena mendapat kepercayaan dari Dirjen Pajak.

4. Memberikan fasilitas jaminan bank. Maksudnya Bank Jabar Banten menjamin kredit kotruksi, bank jabar juga meminjam 10 % dari proyek / tender yang diadakan oleh suatu dinas, untuk debitur yang meyakini dnmengajukan surat dukungan bank.
5. Sebagai *Money Changer* (Mata Uang Asing)
6. Valas, dalam hal ini Bank Jabar Banten menyediakan fasilitas dala bentuk funding maupun landing dan jasa Bank lainnya dengan mata uang asing artinya produk tabungan maupun pinjaman dalam mata uang asing.
7. Jasa layanan pembayaran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji)
8. Jasa layanan Devisa antara lain :
    a. Bidang ekspor melayani pembiayaan dan negoisasi dokumen ekspor dan penerimaan pajak.
    b. Bidang impor melayani pembukuan Letter Of Credit (L/C), pembiayaan kredit impor dan penerimaan pajak.
    c. Jasa luar negeri melayani Giro dan Deposito Valas, transfer dan inkaso luar negeri serta jual beli valas.
9. Menjaga kepercayaan masyarakat.
10. Menjaga kepercayaan nasabah.